

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu upaya yang dapat dilakukan agar perusahaan tetap dapat bertahan dan mampu melayani kebutuhan konsumen dengan baik adalah dengan menjalankan kegiatan operasional perusahaan dengan baik sehingga dapat mencapai sasaran yang ditetapkan oleh perusahaan dan dapat mengefisienkan sumber daya pada setiap bidang. Hal ini merupakan suatu langkah yang harus dilakukan oleh setiap manajer agar operasional perusahaan tetap dapat berjalan dengan baik serta memperoleh hasil pelayanan yang maksimal terhadap konsumen. Operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik dan memperoleh hasil maksimal ketika perusahaan dapat menentukan sistem dan prosedur yang tepat dalam menjalankan operasional perusahaan, salah satu contoh sistem dan prosedur pengadaan barang.

Perusahaan PT. PLN (Persero) Area Surabaya Selatan pada bagian administrasi dan umum ada bagian akuntansi yang memiliki peran penting, yakni untuk melakukan kegiatan pencatatan, penggolongan, penyesuaian dalam pelaporan suatu kegiatan pembayaran pembiayaan pengadaan barang, dimana bagian ini melakukan prosedur dan pengolahan data yang penting demi kelancaran perusahaan. Perusahaan memiliki pedoman yang harus berjalan dengan sistem dan prosedur, termasuk sistem dan prosedur dalam pembayaran pembiayaan pengadaan barang. Sistem ini dilaksanakan sesuai dengan aturan

yang telah diterapkan oleh perusahaan dengan tujuan menetapkan pertanggungjawaban serta memberikan informasi yang lengkap mengenai proses biaya yang diterima dan kemudian digunakan, dengan kecermatan dalam pencatatan akuntansi akan membantu mewujudkan efisiensi dan efektifitas kerja. Sistem dan prosedur pembayaran pembiayaan dari suatu kegiatan usaha perlu diketahui bagaimana proses pelaksanaan dan ketentuan kerja sistem dan prosedur tersebut.

Sistem dan prosedur yang telah ada sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan pembayaran pembiayaan barang, dengan sistem dan prosedur kegiatan tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Sistem yang baik berdampak pada prosedur dan aturan yang ada dapat berjalan dengan baik sesuai kebutuhan yang diperlukan oleh bagian yang terkait. Prosedur pembiayaan barang ini tidak boleh dikesampingkan dalam aktivitas operasional suatu perusahaan, berkaitan dengan pengadaan barang yang dapat digunakan untuk kebutuhan perusahaan. Perusahaan di dalam menjalankan kegiatan operasional membutuhkan barang-barang yang harus dibeli dari pihak lain dan semua dilaksanakan untuk menunjang efektifitas kerja setiap bagian terkait, dapat pula melakukan pengadaan dalam proses pembelian barang-barang.

Sistem dan prosedur pembayaran pembiayaan melibatkan beberapa bagian yang menangani masalah pengeluaran kas, bagian ini harus bekerja sesuai sistem dan prosedur untuk tidak melakukan kesalahan baik itu kegiatan pembiayaan maupun pencatatan. Sistem dan prosedur akuntansi pembayaran pembiayaan barang tidak akan terlaksana sebelum ada kecocokan harga dengan

kondisi barang, sehingga jika dipaparkan barang yang ditawarkan oleh beberapa perusahaan baik melalui pelelangan maupun penawaran yang lain maka PT. PLN (Persero) Area Surabaya Selatan perlu menyesuaikan harga, kualitas barang, dan perjanjian yang dilakukan oleh PT. PLN (Persero) Area Surabaya Selatan.

Sistem dan prosedur pembayaran pembiayaan dalam pengadaan barang memiliki peranan yang penting dalam kegiatan operasional PT. PLN (Persero) Area Surabaya Selatan, sehingga bagian ini menjadi objek yang menarik untuk dilakukan analisis terhadap sistem dan prosedur pengadaan barang di PT. PLN (Persero) Area Surabaya Selatan dan hasilnya akan dituangkan dalam laporan Tugas Akhir ini yang berjudul : **“Sistem dan Prosedur Akuntansi atas Pembayaran Pembiayaan Pengadaan Barang pada PT. PLN (Persero) Area Surabaya Selatan”**.

1.2 Penjelasan Judul

Adapun penjelasan judul dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem dan Prosedur Akuntansi

Sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*systema*), yaitu suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Sistem juga merupakan kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam suatu wilayah serta memiliki item-item penggerak.

Prosedur adalah serangkaian aksi yang spesifik, tindakan atau operasi yang harus dijalankan atau dieksekusi dengan cara yang sama agar selalu

memperoleh hasil yang sama dari keadaan yang sama. Prosedur bisa mengindikasikan rangkaian aktivitas, tugas-tugas, langkah-langkah, keputusan-keputusan, perhitungan-perhitungan dan proses-proses, yang dijalankan melalui serangkaian pekerjaan yang menghasilkan suatu tujuan yang diinginkan, suatu produk atau sebuah akibat.

Pengertian akuntansi secara umum dapat diartikan sebagai sistem informasi (*system information*) yang menghasilkan laporan-laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai keadaan perusahaan dan aktifitas ekonomi. Akuntansi juga dapat diartikan sebagai suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain akuntansi adalah suatu perangkat pengetahuan yang dihasilkan dari proses pemikiran yang menghasilkan konsep, prinsip, standar, prosedur, teknik dalam rangka menyediakan informasi sebagai pertanggungjawaban manajemen.

Sistem dan prosedur akuntansi adalah bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam suatu unit serta memiliki item-item penggerak dengan serangkaian tindakan atau operasi yang harus dijalankan dengan cara yang sama agar selalu memperoleh hasil yang sama dari keadaan yang sama dengan mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan.

2. Pembayaran Pembiayaan Pengadaan Barang

Pengertian pembayaran pembiayaan adalah penyerahan nilai ekonomi sekarang atas kepercayaan dengan harapan mendapatkan kembali ekonomi yang

sama di kemudian hari, yakni suatu tindakan atas dasar perjanjian yang dalam perjanjian tersebut terdapat jasa dan balas jasa (prestasi dan kontra prestasi) yang dipisahkan oleh unsur waktu. Pembayaran pembiayaan adalah suatu hak, dengan hak mana seseorang dapat mempergunakan untuk tujuan tertentu, dalam batas waktu tertentu dan atas pertimbangan tertentu pula.

Berdasarkan pemikiran tersebut diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan Pembayaran Pembiayaan Pengadaan Barang adalah penyerahan nilai ekonomi sekarang atas kepercayaan dengan harapan mendapatkan kembali ekonomi yang sama di kemudian hari dengan pola hubungan yang berkaitan untuk melakukan kegiatan memproses kebutuhan barang dalam kegiatan operasional perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

3. PT. PLN (Persero) Area Surabaya Selatan

PT. PLN (Persero) Area Surabaya Selatan adalah subjek penelitian dalam tugas akhir ini.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana pelaksanaan proses pengadaan barang, sistem dan prosedur akuntansi atas pembayaran pembiayaan pengadaan barang, dan contoh kasus sistem dan prosedur akuntansi atas pembayaran pembiayaan pengadaan barang sewa kendaraan dan sewa gedung.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari tugas akhir ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan proses pengadaan barang, sistem dan prosedur akuntansi atas pembayaran pembiayaan pengadaan barang, dan contoh kasus sistem dan prosedur akuntansi atas pembayaran pembiayaan pengadaan untuk barang sewa kendaraan dan sewa gedung.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1.1.1 Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, memperluas wawasan, dan pengalaman dalam bidang studi yang diterapkan pada sistem dan prosedur pembayaran pembiayaan pengadaan barang pada perusahaan, dan juga dapat memberikan kesadaran bagi penulis bahwa penelitian yang dilakukan merupakan pengembangan dari ilmu-ilmu yang sudah dipelajari selama di perkuliahan.

1.1.2 Bagi STIE Perbanas Surabaya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan dan masukan-masukan kepada para pembaca sehingga lebih dapat memahami tentang sistem dan prosedur pembayaran pembiayaan pengadaan barang serta menambah koleksi tulisan di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya.

1.1.3 Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan masukan, ide-ide atau informasi-informasi dan memberikan kontribusi positif dalam bentuk saran yang

membangun dalam hal sistem dan prosedur akuntansi atas pembayaran pembiayaan pengadaan barang guna perbaikan di masa mendatang sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan ke arah yang lebih baik.

1.6 Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Ruang Lingkup Pembahasan

Memberikan deskriptif pada ruang lingkup penelitian agar tidak terjadi perbedaan dalam menginterpretasikan Tugas Akhir ini, maka ruang lingkup pembahasan dibatasi pada sistem dan prosedur pembayaran pembiayaan pengadaan barang untuk transaksi pembayaran pembiayaan di PT. PLN (Persero) Area Surabaya Selatan.

1.6.2 Prosedur Pengumpulan Data

Perolehan data-data yang diperlukan dalam pengamatan ini adalah menggunakan metode deskriptif pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Surabaya Selatan.

